

RINGKASAN

Penerapan Metode SWOT-QSPM Dalam Menentukan Strategi Pengembangan Keripik Singkong Di Umkm Sumber Abadi Tanggulangin,

Ahmad Nashri Nasrudin, NIM D41212016, Tahun 2025, 99 halaman, Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dini Nafisatul Mutmainah S.Tr.P., M. Tr.P (Dosen Pembimbing).

UMKM Sumber Abadi merupakan salah satu usaha rumah tangga yang berfokus pada pengolahan singkong menjadi keripik. Berlokasi di Jalan Raya Ngaban No.3, Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Pemilik UMKM Sumber Abadi yakni Bapak Ahmad telah berhasil menjalankan usaha selama 6 tahun. Produk UMKM Sumber Abadi yakni keripik singkong dan kerupuk tahu. Namun, jumlah penjualan terbanyak UMKM Sumber Abadi adalah keripik singkong sehingga menjadi fokus utama dalam penelitian. UMKM Sumber Abadi menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan tenaga kerja, minim inovasi alat operasional, serta kapasitas produksi yang terbatas.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal UMKM Sumber Abadi, merumuskan alternatif strategi yang relevan, serta menentukan strategi prioritas pengembangan usaha. Teknik penentuan sampel *purposive sampling* atau sudah ditentukan melalui wawancara kepada pemilik usaha, akademisi, dan Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan memadukan teknik kuantitatif dan kualitatif. UMKM Sumber Abadi mempunyai potensi untuk meningkatkan daya saing usaha. UMKM Sumber Abadi memerlukan perumusan strategi pengembangan menggunakan analisis matriks IFE, EFE, *SPACE*, analisis SWOT dan QSPM.. Matriks SWOT untuk merumuskan alternatif strategi dan QSPM untuk menentukan prioritas strategi terbaik. Perumusan strategi pengembangan usaha ini dilakukan dengan memanfaatkan faktor internal dan eksternal, yaitu memperkuat keunggulan perusahaan, meminimalkan kelemahan,

mengoptimalkan peluang yang tersedia, serta mengurangi ancaman dari lingkungan eksternal.

Penelitian ini menghasilkan beberapa 14 alternatif strategi alternatif, namun berdasarkan kuadran 1 SO terdapat 3 alternatif strategi meliputi, penguatan identitas merek, inovasi produk mengikuti tren lokal, perluasan distribusi *offline*. Berbagai alternatif strategi dianalisis melalui metode QSPM, yang pada akhirnya menghasilkan penetapan prioritas strategi paling relevan bagi UMKM Sumber Abadi. Prioritas strateginya strategi berupa inovasi produk berbasis tren lokal maka distribusi produk akan semakin luas dengan nilai 5.72. Interpretasi dari prioritas strategi UMKM Sumber Abadi dapat meningkatkan daya saing melalui optimalisasi pemasaran digital, pengembangan produk dan kemasan inovatif berbasis kearifan lokal, perluasan distribusi dan kemitraan strategis, serta pemanfaatan dukungan pemerintah guna memperkuat kapasitas produksi dan manajemen usaha.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,
Politeknik Negeri Jember)**